

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Penelitian kualitatif ini akan mengkaji makna denotasi, konotasi, dan mitos menggunakan kajian semiotika terhadap tiga puisi karya Iman Soleh, peneliti juga akan membuat rancangan sumber belajar puisi sebagai hasil dari pemanfaatan penelitian ini. Penelitian ini menganalisis data sesuai dengan seluruh fakta yang ditemukan. Peneliti selanjutnya akan menyampaikan hasil penelitian tersebut secara deskriptif.

3.2 Sumber Data Penelitian

3.2.1 Data

Data pada penelitian ini adalah aspek denotasi, konotasi, dan mitos dari puisi karya Iman Soleh, yang berjudul:

- a) Kenduri Tuhan
- b) Bukan Desa Kami
- c) Sembako

3.2.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berasal dari buku *Kumpulan Puisi Bandung yang Berlari Menembus Angin*. Buku ini merupakan buku antologi bersama yang ditulis oleh (jumlah penyair) penyair yang berasal dari Bandung. Pada penelitian ini peneliti memilih puisi yang ditulis oleh Iman Soleh.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian “Semiotika pada Puisi Karya Iman Soleh serta Pemanfaatannya sebagai Rancangan Sumber Belajar Puisi Berbasis *Website*” menggunakan teknik studi pustaka dan teknik catat. Teknik ini dilakukan agar pengumpulan data dapat terkumpul secara sistematis. Pada penelitian ini akan diambil data puisi karya Iman Soleh, yang berjudul “Kenduri Tuhan”, “Bukan Desa Kami”, dan “Sembako” dari buku *Kumpulan Puisi Bandung yang Berlari Menembus Angin*. Selanjutnya peneliti akan membaca puisi tersebut. Data yang sudah peneliti dapatkan akan dicatat dan

dianalisis. Seluruh data itu akan menjadi korpus penelitian. Tahap terakhir peneliti akan mendeskripsikan seluruh hasil analisis yang sudah dilakukan.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Instrumen Kajian Puisi

Tabel 3.1 Instrumen Kajian Struktur Puisi

No	Tujuan Penelitian	Analisis Struktur Sastra	Indikator
1.	Untuk mengetahui struktur lahir dalam puisi	Perwajahan Puisi	Bagaimana perwajahan puisi berjudul “Kenduri Tuhan”, “Bukan Desa Kami”, dan “Sembako” mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah bait b. Jumlah larik dalam bait
2.	Untuk mengetahui struktur lahir dalam puisi	Diksi Puisi	Bagaimana penyimpangan dan penggunaan diksi pada puisi “Kenduri Tuhan”, “Bukan Desa Kami”, dan “Sembako” mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Penyimpangan leksikal b. Penyimpangan fonologis c. Penyimpangan morfologis d. Penyimpangan sintaksis e. Penyimpangan semantic f. Penggunaan dialek g. Penggunaan register h. Penyimpangan historis i. Penyimpangan gralogis
3.	Untuk mengetahui struktur lahir dalam puisi	Imaji Puisi	Bagaimana imaji yang terdapat pada puisi “Kenduri Tuhan”, “Bukan Desa Kami”, dan “Sembako” mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Imaji taktil b. Imaji visual

			c. Imaji auditif
4.	Untuk mengetahui struktur lahir dalam puisi	Kata Konkret Puisi	Bagaimana kata konkret yang terdapat pada puisi “Kenduri Tuhan”, “Bukan Desa Kami”, dan “Sembako”?
5.	Untuk mengetahui struktur lahir dalam puisi	Bahasa Figuratif Puisi	Bagaimana majas yang terdapat pada puisi “Kenduri Tuhan”, “Bukan Desa Kami”, dan “Sembako”?
6.	Untuk mengetahui struktur lahir dalam puisi	Verifikasi Puisi	Bagaimana rima yang terdapat pada puisi “Kenduri Tuhan”, “Bukan Desa Kami”, dan “Sembako”?
7.	Untuk mengetahui struktur lahir dalam puisi	Tema Puisi	Bagaimana tema yang terdapat pada puisi “Kenduri Tuhan”, “Bukan Desa Kami”, dan “Sembako”?
8.	Untuk mengetahui struktur lahir dalam puisi	Rasa Puisi	Bagaimana rasa yang terdapat pada puisi “Kenduri Tuhan”, “Bukan Desa Kami”, dan “Sembako”?
9.	Untuk mengetahui struktur lahir dalam puisi	Nada Puisi	Bagaimana nada yang terdapat pada puisi “Kenduri Tuhan”, “Bukan Desa Kami”, dan “Sembako”?
10.	Untuk mengetahui struktur lahir dalam puisi	Amanat Puisi	Bagaimana amanat yang terdapat pada puisi “Kenduri Tuhan”, “Bukan Desa Kami”, dan “Sembako”?

Model ini diambil dan dikembangkan dari teori struktural puisi Siswanto (2008). Analisis struktural puisi ini akan dilakukan pada puisi berjudul “Kenduri Tuhan”, “Bukan Desa Kami” dan “Sembako”.

Tabel 3.2 Instrumen Kajian Semiotika Puisi

No	Tujuan Penelitian	Analisis Struktur Sastra	Indikator
1.	Untuk mengetahui semiotika yang terkandung dalam puisi	Makna Denotatif	Bagaimana makna denotatif yang terdapat pada puisi “Kenduri Tuhan”, “Bukan Desa Kami”, dan “Sembako”?

2.	Untuk mengetahui semiotika yang terkandung dalam puisi	Makna Konotatif	Bagaimana makna konotatif yang terdapat pada puisi “Kenduri Tuhan”, “Bukan Desa Kami”, dan “Sembako”?
3.	Untuk mengetahui semiotika yang terkandung dalam puisi	Mitos	Bagaimana makna mitos yang terdapat pada puisi “Kenduri Tuhan”, “Bukan Desa Kami”, dan “Sembako”?

Model ini diambil dan dikembangkan dari teori semiotika Roland Barthes. pada kolom pertama yakni larik puisi, merupakan sebuah objek dari penelitian ini, larik puisi tersebut terbagi menjadi tiga judul puisi, yakni berjudul “Kenduri Tuhan”, “Bukan Desa Kami” dan “Sembako”.

3.4.2 Instrumen Rancangan Sumber Belajar Puisi Berbasis *Website*

Sumber belajar puisi akan dirancang dalam bentuk sebuah *website* yang bisa diakses menggunakan jaringan internet. Peneliti akan merancang sumber pembelajaran puisi dalam aspek memaknai kosakata yang memiliki makna denotatif dan konotatif. Sumber pembelajaran puisi ini akan dirancang semenarik mungkin sehingga *website* ini akan menjadi nyawan untuk diakses dan dibaca oleh semua orang. Berikut ini adalah instrumen rancangan sumber belajar puisi berbasis *website* yang akan peneliti buat.

Tabel 3.3 Instrumen Rancangan Sumber Belajar Puisi Berbasis *Website*

No.	Bagian <i>Website</i>	Keterangan
1.	Nama <i>Website</i>	Nama ditentukan berdasarkan tujuan dan isi dari situs.
2.	Beranda/Home	<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan singkat tentang tujuan dan isi <i>website</i>. - Fitur pencarian cepat untuk materi-materi tertentu.
3.	Tentang Puisi	Sebuah halaman yang memberikan pengenalan umum mengenai puisi, termasuk definisi, struktur, dan jenis-jenis puisi.
4.	Analisis Puisi	<ul style="list-style-type: none"> - Panduan langkah-demi-langkah untuk menganalisis puisi, termasuk pemahaman struktur, tema, dan gaya. - Contoh analisis puisi.

5.	Latihan Soal	Latihan-latihan praktis untuk meningkatkan keterampilan menganalisis puisi.
6.	Sumber Belajar Lainnya	Tautan ke buku, artikel, atau sumber belajar online lainnya yang mendukung pemahaman puisi.
7.	Forum Diskusi	Tempat bagi pengguna untuk berdiskusi, bertanya, atau berbagi pengalaman seputar puisi. Mungkin juga ada ruang untuk kolaborasi menulis puisi bersama.
8.	Berita Terbaru	Informasi tentang acara atau konteks puisi terbaru.
9.	Kontak dan Umpan Balik	<ul style="list-style-type: none"> - Informasi kontak untuk pertanyaan atau umpan balik dari pengguna. - Formulir umpan balik untuk memudahkan interaksi.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data penelitian kualitatif terjadi pada awal pengumpulan data dan pada akhir kegiatan pengumpulan data. Teori analisis yang digunakan pada penelitian ini merupakan teori Miles dan Huberman, menurut Miles dan Huberman dikutip oleh Sugiyono (2021, hlm. 321) ada tiga aspek tahap menganalisis data, yakni *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *verification or conclusion* (verifikasi atau simpulan data). Sebelum melaksanakan reduksi data, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data terlebih dahulu. Peneliti mengumpulkan data berupa beberapa puisi karya Iman Soleh yang diakses melalui buku *Kumpulan Puisi Bandung yang Berlari Menembus Angin*. Setelah ditemukan beberapa puisi karya Iman Soleh, peneliti melakukan simak pada puisi tersebut untuk memilih puisi mana yang mengandung unsur keputisan. Setelah terpilih tiga judul puisi yang memiliki karakteristik yang serupa, maka peneliti menganalisis data sesuai dengan teori Miles dan Huberman (1992). Berikut ini merupakan penjabaran proses analisis data menurut Miles dan Huberman.

3.5.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada penelitian ini peneliti mereduksi data dengan cara mengidentifikasi beberapa puisi berdasarkan pada teori Roland Barthes, yakni makna denotasi, makna konotasi, dan mitos.

3.5.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk deskripsi yang ditulis dalam bentuk paragraf. Data penelitian ditulis sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

3.5.3 *Conclusion Drawing or Verification* (Penarikan Simpulan atau Verifikasi Data)

Peneliti melakukan simpulan sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian. Setelah itu, peneliti akan merancang *website* sumber belajar puisi untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran puisi..

3.6 Kerangka Berfikir

Di bawah ini merupakan kerangka berpikir dari Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan peneliti. Peneliti berharap proses penelitian ini bisa menghasilkan data secara holistik agar dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Bagan 3.1 Kerangka Berpikir

